



Penerapan K3 Terhadap Produktifitas Kerja Karyawan Pada PT. Pelangi Sukses Indonesia

Suradi¹, Andrie², Muh. Rizal Reskiadi K.³, Rafsanjani⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Islam Makassar,
Jl. Perintis Kemerdekaan km.9 No. 29 Makassar, Indonesia 90245

Email: suradi.dpk@uim-makassar.ac.id, andrie.dty@uim-makassar.ac.id, rizalbachot@gmail.com

ABSTRAK

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) karyawan merupakan faktor penentu keberhasilan perusahaan, baik yang bergerak dalam bidang produksi barang maupun jasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Jumlah sampel sebanyak 88 orang diperoleh dari jumlah populasi sebanyak 110 orang dengan menggunakan rumus slovin, sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan sampel acak sederhana. Pengujian instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel keselamatan kerja (X1) dan kesehatan kerja (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktifitas kerja karyawan PT. Pelangi Sukses Indonesia dimana didapatkan nilai produktivitas Y adalah 1,877, untuk nilai koefisien kesehatan kerja (X1) sebesar 0,201 dan keselamatan kerja (X2) sebesar 0,227. Sehingga variabel independen tersebut mempunyai pengaruh positif terhadap produktivitas karyawan di PT. Pelangi Sukses Indonesia Makassar (Y), dimana setiap adanya kenaikan variabel independen, variabel dependen produktivitas karyawan (Y) akan semakin meningkat pula.

Kata kunci: Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, Produktivitas

ABSTRACT

Occupational safety and health (K3) of employees is a determining factor for the success of a company, both in the production of goods and services. This study aims to determine how the effect of the implementation of occupational safety and health on employee work productivity. This research is a quantitative study with a survey approach. The number of samples of 88 people was obtained from a total population of 110 people using the Slovin formula, while the sampling technique used a simple random sample. Instrument testing using validity and reliability tests. The results showed that the variables of work safety (X1) and occupational health (X2) simultaneously had a significant effect on the work productivity of PT. Pelangi Sukses Indonesia, where the Y productivity value is 1.877, the coefficient of occupational health (X1) is 0.201 and work safety (X2) is 0.227. So that the independent variable has a positive influence on employee productivity at PT. Pelangi Sukses Indonesia Makassar (Y), where every time there is an increase in the independent variable, the dependent variable employee productivity (Y) will increase as well.

Keynotes : Occupational Safety, Occupational Health, Productivity

PENDAHULUAN

Di zaman yang moderen ini, hampir semua pekerjaan manusia telah dibantu oleh alat-alat yang dapat memudahkan pekerjaan manusia, contohnya mesin. Dengan bantuan mesin produktifitas akan semakin meningkat, disamping kualitas yang semakin baik dan standar. Di saat sebuah perusahaan sema baik besar maupun perusahaan kecil tidak lagi membutuhkan tenaga kerja yang banyak karena hadirnya mesin tadi. Mesin dapat membuat keuntungan yang cukup besar bagi penggunaanya, namun dapat juga

membuat kerugian karena mesin itu dapat sewaktu-waktu dapat rusak, meledak atau terbakar.

Rusaknya mesin atau meledak ataupun terbakar disebut dengan kecelakaan kerja. Akibat dari kecelakaan kerja pihak perusahaan akan mengalami kerugian yang besar. Kecelakaan bukan hanya disebabkan oleh alat-alat kerja tetapi juga disebabkan oleh kecenderungan oleh pekerja untuk celaka (*accident proneness*).

Kecelakaan kerja merupakan suatu kejadian yang tidak dapat dikontrol dan diprediksikan yang lebih disebabkan oleh faktor-faktor yang tidak diketahui dan tidak dapat diantisipasi. Oleh karena itu,

Keselamatan dan Kesehatan Kerja atau biasa disebut K3 adalah salah satu peraturan Pemerintah yang menjamin Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah melindungi keselamatan dan kesehatan para pekerja dalam menjalankan pekerjaannya, melalui penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang ada dalam lingkungan kerja.

Untuk mengukur keselamatan kerja pada pekerja terdapat pada UU Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja yang harus diimplementasikan setiap pelaku usaha sehingga angka kecelakaan kerja dapat diminimalisir.

Menurut Hediando dkk, (2014) terdapat 3 (tiga) indikator dalam kesehatan kerja, di antaranya: 1) Lingkungan secara medis dimaksudkan bagaimana perusahaan dalam menangani hal-hal seperti kebersihan lingkungan kerja, suhu udara serta ventilasi tempat kerja, dan sistem pembuangan sampah dan limbah industri; 2) Lingkungan kesehatan tenaga kerja dalam meningkatkan kesehatan dari tenaga kerja dan bagaimana penyediaan sarana air bersih dan sarana kamar mandi; 3) Pemeliharaan kesehatan dalam upaya meningkatkan pelayanan kesehatan bagi tenaga kerja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pengambilan data yang bersifat kualitatif untuk mengetahui variabel bebas berupa keselamatan kerja (X1) dan kesehatan kerja (X2) terhadap variabel terikat produktivitas kerja (Y).

Alat, Bahan dan Metode :

Alat utama yang digunakan dalam penelitian ini berupa perangkat Laptop untuk mengolah data serta software yang digunakan mengolah data adalah Microsoft Excel dan SPSS 24. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode untuk menguji validitas dan reliabilitas variabel data bebas terhadap variabel data terikat dan menggunakan metode regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN:

a. Uji Validitas

Pengujian validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi Product Moment dan dianggap valid jika nilai $r \geq 0,30$ maka instrumen tersebut dapat dikatakan valid dan apabila nilai $r \leq 0,30$ maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid atau jika $P \leq 0,05$ maka pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid dan apabila $P \geq 0,05$ maka pertanyaan tersebut dapat dikatakan tidak valid.

Data hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No	Label	Korelasi	t hitung	t tabel	Sig	Alpha	Hipotesis
1	Keselamatan Kerja (K3)	0,321	1,208	1,980	0,006	0,05	Diterima
		0,201	2,839	1,980	0,006	0,05	Diterima
		0,227	4,766	1,980	0,000	0,05	Diterima
		0,321	1,208	1,980	0,006	0,05	Diterima
		0,201	2,839	1,980	0,006	0,05	Diterima
		0,227	4,766	1,980	0,000	0,05	Diterima
2	Kesehatan Kerja (K3)	0,321	1,208	1,980	0,006	0,05	Diterima
		0,201	2,839	1,980	0,006	0,05	Diterima
		0,227	4,766	1,980	0,000	0,05	Diterima
		0,321	1,208	1,980	0,006	0,05	Diterima
		0,201	2,839	1,980	0,006	0,05	Diterima
		0,227	4,766	1,980	0,000	0,05	Diterima
3	Produktivitas Kerja (Y)	0,321	1,208	1,980	0,006	0,05	Diterima
		0,201	2,839	1,980	0,006	0,05	Diterima
		0,227	4,766	1,980	0,000	0,05	Diterima
		0,321	1,208	1,980	0,006	0,05	Diterima
		0,201	2,839	1,980	0,006	0,05	Diterima
		0,227	4,766	1,980	0,000	0,05	Diterima

Sumber : Data SPSS

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan konsistensi alat ukur yang digunakan atau sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Adapun hasil uji realibilitas dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini :

Tabel 2. Uji Reliabilitas

No	Label	Alpha	Reliabilitas
1	Keselamatan Kerja (K3)	0,999	Reliabel
2	Kesehatan Kerja (K3)	0,999	Reliabel
3	Produktivitas Kerja (Y)	0,999	Reliabel

Sumber : Data SPSS

Hasil uji reliabilitas dinyatakan reliabel apabila hasil perhitungan memiliki koefisien keandalan (reliabilitas) sebesar $\alpha \geq 0,60$.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian melalui regresi linier berganda dilakukan untuk menganalisis pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.

Tingkat kepercayaan yang digunakan dalam perhitungan korelasi linear berganda adalah 95% atau dengan tingkat signifikan 0,05 ($= 0,05$). Adapun hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini :

Tabel 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	B (Koef. regresi)	Beta	t hitung	t tabel	Sig t	Alpha	Hipotesis
Konstanta	1,877	-	1,208	-	0,230	-	-
X1	0,201	0,268	2,839	1,980	0,006	0,05	Diterima
X2	0,227	0,450	4,766	1,980	0,000	0,05	Diterima
N = 88					F hitung = 25,690		
R = 0,614					F Tabel = 3,09		
R Square = 0,377					Sig F = 0,000		
Adjusted R Square = 0,362					Alpha = 0,05		

Sumber : Data SPSS



Uji hipotesis secara simultan yaitu menguji pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan uji F. Dari hasil perhitungan pada tabel di atas pengujian hipotesis dengan membandingkan F tabel dengan $df_1 =$ derajat pembilangan 2 dan $df_2 =$ derajat penyebut 95 didapat 3,09 untuk taraf 5%.

Hal tersebut membuktikan bahwa F hitung (25,690) > dari F table (3,09) sedangkan signifikansi (0,000) < dari alpha pada taraf 5% atau 0,05. Sehingga H_a yang berbunyi ada pengaruh yang signifikan antara Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Pelangi Sukses Indonesia secara simultan diterima. Sedangkan H_0 yang berbunyi tidak ada pengaruh yang signifikan antara Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Pelangi Sukses Indonesia secara simultan ditolak, artinya variabel bebas (X) berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (Y).

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh produktivitas terhadap lingkungan kerja dalam kegiatan pasca panen di desa lara Haslindah, dkk (2019) mengemukakan bahwa hasil dari nilai koefisien regresi linier variabel x (lingkungan kerja) yang didapatkan sebesar 1,321 yang berarti mengarah positif pada setiap peningkatan terhadap variabel terikat y (produktivitas kerja).

KESIMPULAN:

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Apabila kesehatan kerja (X1) dan keselamatan kerja (X2) tidak ada atau nol maka produktivitas karyawan di PT. Pelangi Sukses Indonesia, Makassar (Y) adalah 1, 877.
2. Koefisien kesehatan kerja (X1) sebesar 0,201 dan keselamatan kerja (X2) sebesar 0,227 artinya bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh positif terhadap produktivitas karyawan di PT. Pelangi Sukses Indonesia, Makassar (Y), dimana setiap adanya kenaikan variabel independen, variabel dependen produktivitas karyawan (Y) akan semakin meningkat pula.

UCAPAN TERIMA KASIH:

Ucapan terima kasih kami yang paling utama kepada PT. Pelangi Sukses Indonesia yang telah bersedia dan berkenan memberikan kesempatan dalam melakukan penelitian. Dan tak lupa ucapan terima kasih kepada Pembimbing dan segenap orang yang terlibat dalam penelitian kami.

DAFTAR PUSTAKA:

- Andi Haslindah, R. S. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Pasca Panen di Desa Lara. *ILTEK : Jurnal Teknologi Vol. 14. No. 1 April 2019*, 1988-1991.
- Hedianto, B. R. (2014). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap motivasi kerja karyawan (Studi pada karyawan bagian Drilling &

- Oilfield Services PT. Elnusa Tbk. Jakarta). *Jurnal Administrasi Bisnis 10 (1)*, 10-15.
- RI, K. T. (1970). Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja. *Peraturan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI*, 1-15.